

PERAN PENGGUNAAN VHP (VISUAL HOTEL PROGRAM) TERHADAP SISTEM PEMBAYARAN UTANG PADA GOLDEN TULIP JINENG RESORT BALI

Helenika Avelina Nona Lehan¹, Made Yessi Puspitha²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Pariwisata Pendidikan dan Humaniora,
Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Pang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia
Email : 19111501013@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

VHP (Visual Hotel Program) berperan sebagai sistem yang membantu pengelolaan operasional hotel. Sistem ini memberikan rincian informasi terkait penerimaan kas dan pengeluaran kas serta mencatat semua kegiatan yang terhubung dengan hotel. Laporan ini bertujuan untuk mengetahui peran VHP (Visual Hotel Program) dalam menghasilkan suatu informasi akuntansi yaitu informasi terkait pembayaran utang Hotel Golden Tulip Jineng Resort Bali. Penelitian menggunakan pendekatan analisis kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil kegiatan Praktek Kerja Lapangan menunjukkan bahwa VHP (Visual Hotel Program) dapat mendukung sistem pembayaran utang Hotel Golden Tulip Jineng Resort Bali. VHP (Visual Hotel Program) memberikan informasi utang hotel yang akan dibayarkan oleh hotel berupa data yang akurat terkait jumlah beban yang akan di bayarkan hotel setiap bulan. Dari data tersebut membantu perusahaan dalam menentukan sistem pembayaran yang tepat sehingga tidak merugikan perusahaan. Oleh karena itu, VHP (Visual Hotel Programs) dapat membantu dalam mengambil keputusan pembayaran terbaik bagi perusahaan sehingga menciptakan cash flow yang sehat bagi perusahaan. Efektivitas pengelolaan pembayaran utang dapat meningkatkan cashflow dan pengelolaan utang secara keseluruhan bagi Hotel Golden Tulip Jineng Resort Bali.

Kata kunci: VHP (*Visual Hotel Program*), Sistem informasi akuntansi, Sistem Pembayaran Utang

1. Pendahuluan

Perkembangan bisnis saat ini berdampak pada bisnis pariwisata terkhususnya Hotel. Menurut Nur & Fadili (2021), hotel merupakan perusahaan yang berfokus pada industri jasa serta memiliki konsep menggabungkan suatu produk dengan layanan. Produk yang biasa ditawarkan oleh penyedia akomodasi atau perhotelan, meliputi konsep desain arsitektur hotel, interior dan eksterior bangunan, kamar dan restoran, suasana kamar hotel, fasilitas catering hotel, dan segala fasilitas yang terkandung di dalamnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya hotel membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan kompetitif serta sistem dalam bentuk perangkat lunak yang dapat membantu kegiatan operasional perusahaan serta meningkatkan laba hotel (Suhartadi dkk,2016)

Golden Tulip Jineng Resort Bali adalah hotel bintang 4 yang menyediakan jasa penginap dan fasilitas hotel yang cukup memadai. Hotel ini berada cukup strategis dan

dapat dijangkau dengan mudah. Menurut data tahun 2023, Golden Tulip memiliki pegawai sebanyak 65 orang dalam menunjang kegiatan operasionalnya. Dalam pelaksanaan aktifitas operasional hotel golden tulip memerlukan suatu sistem dengan tingkat keamanan yang tinggi. Hal tersebut dilakukan guna melindungi data yang terdapat pada Golden Tulip. Sistem pada departemen akuntansi disebut dengan sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan (Romney & Steinbart,2018). Tujuan sistem informasi akuntansi tentunya berkaitan dengan kegiatan pengelolaan data transaksi keuangan maupun non keuangan menjadi informasi yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Sistem informasi akuntansi memuat catatan keuangan milik suatu perusahaan atau hotel dalam periode waktu tertentu. Catatan ini digunakan oleh para stakeholder dalam mengambil keputusan misalnya terkait pembayaran beban hotel dan pembayaran lainnya. Pada Golden Tulip, sistem informasi hanya dapat dilihat dan di analisis oleh pihak pihak yang berwenang atas laporan keuangan tersebut.

Golden Tulip adalah salah satu hotel yang menggunakan sistem non tunai/kredit. pembelian non tunai atau kredit terjadi ketika hotel membeli barang dan belum melakukan pembayaran atau dengan perjanjian pembayaran pada waktu yang disepakati bersama (hutang dagang). Hutang dagang merupakan utang suatu perusahaan yang belum dilunasi akibat usaha yang dijalankan dan diganti dengan kwitansi (suradi,2019). Utang muncul karena adanya pembelian barang atau jasa secara kredit. Pembelian secara nontunai/kredit yang dilakukan oleh hotel Golden Tulip antara lain pembelian barang *food* dan *non food*, pembelian fasilitas-fasilitas hotel seperti *spring bed, guest supply*, serta semua barang yang dapat menunjang kegiatan operasional hotel. Biasanya pihak hotel telah melakukan kerja sama dengan para pemasok/*supplier* atau bahkan pemasok sendiri yang menawarkan barang ke pihak hotel untuk melakukan penawaran yang nantinya mencapai kesepakatan antara pihak hotel dan pihak pemasok untuk melakukan pembelian secara kredit.

Sistem kredit sudah lama di jalankan oleh Hotel Golden Tulip dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Kegiatan operasional yang dijalankan memerlukan teknologi informasi yang mendukung dan terintegrasi sehingga data yang diterima *realtime*. Perusahaan tidak hanya membutuhkan SDM dalam menjalankan kegiatan perusahaan namun perusahaan juga membutuhkan teknologi yang canggih sebagai penunjang kebutuhan pekerjaan. Jika perusahaan hanya mengandalkan SDM, maka pekerjaan tidak dapat terorganisir dengan baik. Karyawan akan mengalami keterlambatan dalam pekerjaannya dan pekerjaan menumpuk serta waktu pengerjaan yang relatif lama. Dunia perhotelan mengenal berbagai macam sistem yang diciptakan untuk membantu pelaksanaan operasional hotel. Salah satu sistem yang digunakan oleh hotel adalah VHP (*Visual Hotel Program*) .

Visual Hotel Programs (VHP) adalah salah satu *software* yang memiliki berbagai macam modul untuk seluruh departemen di hotel sehingga dapat memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk terhubung satu sama lain (Ridany, 2020). *Visual Hotel Programs* (VHP) memberikan informasi berupa data yang dapat diakses oleh pengguna serta memiliki tampilan sederhana yang mudah untuk digunakan atau di operasikan, dan memberikan support pelayanan sehingga dapat mendukung operasional hotel dengan maksimal seperti membantu melakukan laporan keuangan, dan laporan lain yang bersifat final. Golden Tulip menerapkan sistem

perangkat lunak tersebut dengan maksud agar pekerjaan yang dilakukan dapat teratur sehingga dapat menunjang kegiatan operasional hotel. VHP juga berkaitan dengan sistem informasi akuntansi. VHP memberikan informasi keuangan terkait beban hotel, laporan keuangan serta catatan lain yang dapat digunakan oleh *Financial Controller* dalam mengambil keputusan.

Ada beberapa penelitian terkait VHP (*Visual Hotels Programs*). Penelitian (Egnes,2023) menyatakan bahwa penggunaan sistem VHP pada perusahaan Aston Hotel Batam & Residences membuat keberhasilan dalam menjalankan proyek yang dilakukan. Dikarenakan keunggulan dari sistem VHP yang membantu kinerja dari masing-masing departemen, sehingga proyek serta kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan perkembangan yang positif bagi perusahaan. Penelitian Adistira (2021), menyatakan bahwa penjualan kamar secara kredit dan penerimaan kas Fave Hotel Palembang dapat memberikan informasi pada pimpinan perusahaan melalui sistem VHP (*Visual Hotels Programs*) dan sistem informasi akuntansi terkait penjualan kamar dan penerimaan kas lebih efektif. Dapat disimpulkan bahwa kedua penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan sistem VHP (*Visual Hotels Programs*) berpengaruh positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi yaitu dapat memberikan informasi terkait pemasukan dan pengeluaran kas hotel yang dapat berguna bagi departemen akuntansi.

Dari penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian guna mengetahui Peran Penggunaan VHP (*Visual Hotel Program*) Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Golden Tulip Jineng Resort Bali”

2. Metode

Penelitian ini berlokasi di Hotel Golden Tulip Jineng Resort Bali, dilaksanakan selama 6 (enam) bulan dari Juli 2023 – Januari 2024. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian dengan menguraikan dan mendiskripsikan dari hasil penelitian dalam bentuk analisis. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara mencari informasi yang berkaitan dengan VHP (*Visual Hotel Programs*) dan sistem pembayaran hutang pada pada Golden Tulip Jineng Resort Bali. Hasil analisis yang di dapat tersebut ditarik suatu kesimpulan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis data menggunakan data primer. Data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara langsung dengan *Manager Account Payable*, *Chief Accounting* dan *Financial Controller*.

3. Hasil dan Pembahasan

VHP (*Visual Hotels Programs*) adalah suatu program sebuah *software* bisnis yang terintegrasi dan modular untuk semua kebutuhan industri perhotelan. VHP memiliki berbagai macam modul untuk seluruh departemen sehingga dapat memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk terhubung satu sama lain. Ada beberapa pilihan menu yang dapat digunakan oleh pengguna VHP seperti menu *front office*, menu *point of sales*, menu *sales & marketing*, menu *housekeeping*, menu *restaurant*, *Purchasing*, *Account Payable*, *General Cashier*, *General Ledger* dan *Fixed Asset*. Selain memberikan banyak kemudahan, VHP memberikan berbagai keuntungan bagi penggunanya. Keuntungan yang dapat didapatkan yaitu *Visual Hotel Program* memiliki sistem keamanan beberapa tingkat yang diaktifkan oleh hak akses istimewa pengguna yang ditentukan, dapat memudahkan seluruh pengguna

karena *Visual Hotel Program* mampu beroperasi di berbagai bahasa yang mana sepenuhnya di bawah *Microsoft Windows* sehingga sangat mudah untuk mempelajarinya dalam waktu singkat, mampu mendukung serta memberikan kemudahan terutama untuk kegiatan operasional di Hotel Golden Tulip Jineng Resort Bali. VHP (*Visual Hotel Programs*) memberikan informasi terkait berbagai aspek operasional hotel yang terorganisir dan terkontrol dengan baik sehingga memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Dalam kegiatan operasionalnya peran VHP sangat di butuhkan oleh departemen akuntansi. VHP (*Visual Hotel Program*) memberikan rincian informasi terkait penerimaan kas dan pengeluaran kas serta mencatat semua kegiatan yang terhubung dengan hotel. VHP (*Visual Hotel Program*) berperan penting dalam penentuan dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan misalnya terkait pembayaran kepada *supplier*.

Golden Tulip memiliki 60 *supplier* untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Dari data tersebut hampir 95% *supplier* memilih untuk melakukan pembayaran di bulan berikutnya setelah memasukan barang selama sebulan sedangkan 5% lainnya meminta untuk dibayarkan dalam jangka waktu 15 hari setelah penerimaan barang. Hal tersebut terjadi karena adanya persetujuan antara kedua belah pihak. Pada Golden Tulip data *supplier* dicatat pada VHP dengan tagihan per tanggal penerimaan barang serta nomor PO. Setelah satu bulan data tersebut akan menghasilkan suatu tagihan yang disebut *payment voucher*. Dari *payment voucher* tersebut akan diketahui nominal beban yang nanti akan di bayar oleh perusahaan.

Visual Hotel Programs (VHP) memberikan dampak positif terhadap perusahaan. Salah satu dampak yang diberikan adalah VHP memberikan informasi terkait hutang yang akan dibayar kepada perusahaan dengan data yang lengkap. Data yang diberikan adalah data yang akurat dan benar. Namun dalam prosesnya data yang dikeluarkan oleh VHP (*Visual Hotel Programs*) akan diperiksa kembali secara manual untuk mengetahui apakah data tersebut sudah bersifat final. Misalnya VHP mencatat beban yang harus dibayarkan oleh *supplier* sebesar 5 juta, maka *Account Payable* akan memeriksa secara manual dengan mencocokkan bukti fisik (*invoice*) untuk menghindari adanya kesalahan. *Account payable* dan VHP harus *balanced* agar data yang diperoleh akurat. Kemudian akan dilakukan proses pembayaran. Data yang dimasukan pada VHP adalah data yang sesuai nota yang diberikan. Jika ada kesalahan antara data VHP dan data fisik maka akan dilakukan pengkajian kembali. Hal tersebut dilakukan guna menghindari adanya kecurangan dalam pekerjaan sehingga tidak merugikan perusahaan atau hotel Golden Tulip. Dari pernyataan tersebut menyatakan bahwa *Visual Hotel Programs* (VHP) secara tidak langsung membantu perusahaan untuk menghindari adanya kecurangan yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

Pada Golden Tulip Pemesanan barang dilakukan oleh *purchasing* dan penerimaan barang dilakukan oleh *receiving* yang mencatat pada sistem *Visual Hotel Programs* (VHP) dengan nama *supplier*, tanggal pembelian dan penerimaan, nomer *invoice*, jenis barang yang diterima dan nominal pembelian. Setelah satu bulan atau periode waktu yang ditetapkan selesai maka akan dilakukan pembayaran. Pada awalnya sistem pembayaran dilakukan 1 kali dalam kurun waktu 1 bulan namun berjalannya waktu sistem pembayaran yang dilakukan oleh pihak Golden Tulip

sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 10 dan tanggal 25. Berikut adalah perbandingan kedua sistem pembayaran yang dilakukan oleh Golden Tulip:

Tabel 1. Data beban supplier per satu kali pembayaran

RECEIVING II					Wednesday, July 12, 2023
N O	VENDOR			DEADLINE	AMOUNT
	NAME	DESCRIPTION	ITEMS		
1	Agape Mie	Tagihan Juni 2023	Mie	31-Jul-23	1,552,500.00
2	Agung Chicken	Tagihan Juni 2023	Chicken	31-Jul-23	9,504,000.00
3	Arsi Labora Utama	Tagihan Juni 2023	Cuttleries	31-Jul-23	8,835,600.00
4	Arya Sari	Tagihan Juni 2023	Fruit & Vegetables	31-Jul-23	41,546,555.00
5	Babylon	Tagihan Juni 2023	Groceries	31-Jul-23	1,880,000.00
6	Bagus Jaya Tehnik	Tagihan Juni 2023	Eng Supplies	31-Jul-23	23,006,000.00
7	Bali Alam Raya	Tagihan Juni 2023	Juice	31-Jul-23	6,381,000.00
8	Bali Kulina Utama	Tagihan Juni 2023	Cheese, Whipping	31-Jul-23	1,954,843.00
9	Balipack	Tagihan Juni 2023	General Supplier	31-Jul-23	2,034,000.00
10	Bhineka Jaya	Tagihan Juni 2023	Kopi Bali	31-Jul-23	9,046,500.00
11	Budi Jaya Amenities	Tagihan Juni 2023	Amenities Room	31-Jul-23	41,167,370.00
12	Bumi Bali Supplier	Tagihan Juni 2023	Beef	31-Jul-23	2,505,000.00
13	Delta Pusaka Indah	Tagihan Juni 2023	Tissue	31-Jul-23	14,669,952.00
14	Delta Satria Dewata	Tagihan Juni 2023	Equil	31-Jul-23	799,200.00
15	Dewata Kencana Distribusi	Tagihan Juni 2023	Prost Beer	31-Jul-23	3,244,800.00
16	Dineta Jaya	Tagihan Juni 2023	Groceries	31-Jul-23	3,535,704.00
17	Dua Sejati	Tagihan Juni 2023	Bawang Goreng	31-Jul-23	483,000.00
18	Dwi Boga Utama	Tagihan Juni 2023	Beef	31-Jul-23	34,288,500.00
19	Dwi Jaya UD	Tagihan Juni 2023	Travo	31-Jul-23	1,035,000.00
20	Ecolab International Indonesia	Tagihan Juni 2023	Chemical	31-Jul-23	9,243,877.00
21	Gading Dewata	Tagihan Juni 2023	Stationary	31-Jul-23	3,867,040.00
22	Indomas	Tagihan Juni 2023	Ketchup	31-Jul-23	8,030,000.00

23	Indra Jaya	Tagihan Juni 2023	Seafood	31-Jul-23	25,927,000.00
24	Indra Kusuma	Tagihan Juni 2023	Jajan Pasar	31-Jul-23	15,492,850.00
25	Karunia Abadi	Tagihan Juni 2023	Amenities	31-Jul-23	15,550,000.00
26	Karya Kusuma Parama	Tagihan Juni 2023	Alkohol	31-Jul-23	954,000.00
27	Kharisma Perdana	Tagihan Juni 2023	Groceries	31-Jul-23	9,247,200.00
28	Kumala Teknik	Tagihan Juni 2023	Eng Supplies	31-Jul-23	6,654,000.00
29	Lotus Jaya Printindo	Tagihan Juni 2023	Printing	31-Jul-23	16,169,500.00
30	Meat House	Tagihan Juni 2023	Meat	31-Jul-23	555,000.00
31	Mega Cahaya Dewata PT	Tagihan Juni 2023	Eng Supplies	31-Jul-23	1,922,800.00
32	Mega Supplier	Tagihan Juni 2023	Egg	31-Jul-23	12,321,000.00
33	Mekayu Sari Mupu	Tagihan Juni 2023	Groceries	31-Jul-23	1,895,000.00
34	Multi Dharma	Tagihan Juni 2023	Sterno Jelly	31-Jul-23	1,050,000.00
35	Multi Sari Idaman	Tagihan Juni 2023	Honey/Madu	31-Jul-23	1,153,412.00
36	Mutiara Teknik	Tagihan Juni 2023	Eng Supplies	31-Jul-23	3,890,000.00
37	Nara Mantra Gemilang	Tagihan Juni 2023	Fruit & Vegetable	31-Jul-23	36,506,025.00
38	Paing Bapak	Tagihan Juni 2023	Bumbu	31-Jul-23	9,495,000.00
39	Pangan Lestari	Tagihan Juni 2023	Kerupuk Udang	31-Jul-23	1,660,680.00
40	Puri Pangan Utama	Tagihan Juni 2023	Salmon	31-Jul-23	757,836.00
41	Putra Jaya Dewata	Tagihan Juni 2023	Tea Bag	31-Jul-23	2,360,051.00
42	Putra Media Komputer	Tagihan Juni 2023	Computer Supplies	31-Jul-23	690,000.00
43	Rumah Gandum	Tagihan Juni 2023	Bread	31-Jul-23	5,394,000.00
44	Semesta Mayuri	Tagihan Juni 2023	housekeeping supplies	31-Jul-23	2,760,000.00
45	Siap Bali	Tagihan Juni 2023	Chicken Whole	31-Jul-23	14,907,500.00
46	Sinar Dewata Abadi	Tagihan Juni 2023	Engineering Supplies	31-Jul-23	12,969,500.00
47	Sinar Eliora Sukses	Tagihan Juni 2023	Masker	31-Jul-23	3,682,000.00
48	Soji	Tagihan Juni 2023	Fruit & Vegetables	31-Jul-23	29,771,050.00
49	Sri Rejeki	Tagihan Juni 2023	Chicken Egg	31-Jul-23	16,631,500.00

50	Steve Jaya	Tagihan Juni 2023	Jajan Pasar	31-Jul-23	6,490,000.00
51	Sukanda Jaya	Tagihan Juni 2023	Dairy Food	31-Jul-23	32,470,272.09
52	Sukses Abadi	Tagihan Juni 2023	Sealant	31-Jul-23	4,628,000.00
53	Taman Sari Kaca	Tagihan Juni 2023	Glass	31-Jul-23	7,717,420.00
54	Tirta Amerta	Tagihan Juni 2023	Mineral Water	31-Jul-23	13,229,000.00
55	Tirta Investama	Tagihan Juni 2023	Mineral Water	31-Jul-23	752,002.00
56	Trimaxindo Internasional PT	Tagihan Juni 2023	Toner Printer	31-Jul-23	666,000.00
57	Wijaya Abadi	Tagihan Juni 2023	Plastic	31-Jul-23	4,620,000.00
58	Wika Mitra Supplier	Tagihan Juni 2023	Fruit & Vegetables	31-Jul-23	14,816,000.00
59	WMS Stationary	Tagihan Juni 2023	Stationary	31-Jul-23	5,689,000.00
60	Yellow Moon	Tagihan Juni 2023	Slipper	31-Jul-23	5,070,000.00
61	Zamora Design	Tagihan Juni 2023	Decoration	31-Jul-23	2,200,000.00
JUMLAH					577,325,039.09

Sumber: Golden Tulip Jineng Resort Bali

Dari data diatas menunjukkan bahwa tagihan yang dikeluarkan oleh VHP pada bulan Mei 2023 akan dibayarkan pada 30 juni 2023. Pembayaran utang dilakukan dalam satu kali tempo pembayaran. Pembayaran dilakukan hanya 1 kali memiliki alasan tersendiri yaitu perusahaan ingin menutupi hutang yang dibebankan pada bulan tersebut sehingga perusahaan hanya fokus pada pendapatan yang akan diperoleh. Selain itu pembayaran satu kali dilakukan untuk mencegah adanya komplain dari pihak supllier yang ingin membalikan modal perusahaannya. Sedangkan pada bulan selanjutnya pembayaran dilakukan sebanyak 2 kali dalam satu kurun waktu pembayaran.

Tabel 2. Data beban supplier dua kali pembayaran

RECEIVING OKTOBER 2023				Monday, November 6, 2023	
NO	VENDOR			DEADLINE	AMOUNT
	NAME	DESCRIPTION	ITEMS		
1	Aroma Duta Rasa	Tagihan Oktober 2023	Beef	10-Nov-23	1,196,000
2	Asra Dewata Mandiri	Tagihan Oktober 2023	canadian club	10-Nov-23	1,265,000
3	Bagoes Lobster	Tagihan Oktober 2023	Seafood	10-Nov-23	24,960,500
4	Bali Es	Tagihan Oktober 2023	Ice Cube	10-Nov-23	4,153,500
5	Bali Exotic Liqueur	Tagihan Oktober 2023	Alkohol	10-Nov-23	390,000

6	Balipack sept	Tagihan Oktober 2023	General Supplier	10-Nov-23	1,500,000
7	Bambu Nusantara Factory	Tagihan Oktober 2023	Tusuk Bambu	10-Nov-23	300,000
8	Bintang Bali Indah	Tagihan Oktober 2023	Bir Bintang	10-Nov-23	2,843,400
9	Candra Collection Uniform	Tagihan Oktober 2023	Uniform	10-Nov-23	1,050,000
10	Cendana Putera Radio	Tagihan Oktober 2023	Antena HT Motorola	10-Nov-23	1,140,000
11	Coca Cola	Tagihan Oktober 2023	Coke	10-Nov-23	319,500
12	Dewata Kencana Distribusi	Tagihan Oktober 2023	Prost Beer	10-Nov-23	4,427,950
13	Flavo Rasa Prima	Tagihan Oktober 2023	Rum	10-Nov-23	550,000
14	Gelato Bali	Tagihan Oktober 2023	Gelato	10-Nov-23	2,808,300
15	Hermion Pancakarsa	Tagihan Oktober 2023	Drain Opener	10-Nov-23	2,615,160
16	Indomas	Tagihan Oktober 2023	Beras	10-Nov-23	11,258,400
17	Indra Kusuma	Tagihan Oktober 2023	Jajan Pasar	10-Nov-23	22,124,500
18	Jaya Mandiri	Tagihan Oktober 2023	Teakblock	10-Nov-23	10,655,000
19	Karya Kusuma Parama	Tagihan Oktober 2023	wine	10-Nov-23	2,268,000
20	KI Hotel Appliances	Tagihan Oktober 2023	Comb Logo	10-Nov-23	6,212,500
21	Kue Ibu Fatimah	Tagihan Oktober 2023	cake	10-Nov-23	4,125,000
22	Masuya	Tagihan Oktober 2023	Beef	10-Nov-23	10,416,180
23	Mulia Dough International	Tagihan Oktober 2023	bread	10-Nov-23	3,312,000
24	Multi Dharma	Tagihan Oktober 2023	Jelly	10-Nov-23	700,000
25	Multi Sari Idaman	Tagihan Oktober 2023	Honey	10-Nov-23	3,311,256
26	Pangan Lestari	Tagihan Oktober 2023	Kerupuk Udang	10-Nov-23	1,660,680
27	Pelangi	Tagihan Oktober 2023	Bread	10-Nov-23	1,980,000
28	Pelita Tri Makmur	Tagihan Oktober 2023	Spirit	10-Nov-23	830,000
29	Primarasa Pangan Sejahtera	Tagihan Oktober 2023	Yoghurt	10-Nov-23	3,058,750
30	Rindu Order Melimpah	Tagihan Oktober 2023	Cake	10-Nov-23	300,000
31	Sadewa Solusindo	Tagihan Oktober 2023	Engineering	10-Nov-23	1,665,000
32	Sinar Aktif Nirwana	Tagihan Oktober 2023	wine	10-Nov-23	2,400,000
33	Soejasch	Tagihan 16-31 Oktober 2023	Sausage	10-Nov-23	6,609,600
34	Sukses Expamet	Tagihan Oktober 2023	Head Shower	10-Nov-23	6,159,446
35	Sunshine Food & Co	Tagihan Oktober 2023	Frozen Corn	10-Nov-23	666,600
36	Trimaxindo Internasional PT	Tagihan Oktober 2023	Toner Printer	10-Nov-23	333,000
37	Yobel Supplier	Tagihan Oktober 2023	Safety Shoes	10-Nov-23	5,040,000
JUMLAH					154,605,222

Sumber: Golden Tulip Jineng Resort Bali

RECEIVING
OKTOBER 2023

Wednesday, November 15,
2023

NO	VENDOR			DEADLINE	AMOUNT	BAYAR	
	NAME	DESCRIPTION	ITEMS			Nov-23	Dec-23
1	Agape Mie	Tagihan Oktober 2023	Mie	25-Nov-23	2,022,500	2,022,500	
2	Agung Chicken	Tagihan Oktober 2023	Chicken	25-Nov-23	10,571,500	10,571,500	
3	Arya Sari	Tagihan Oktober 2023	Fruit & Vegetables	25-Nov-23	39,050,650	39,050,650	
4	Babylon	Tagihan Oktober 2023	Groceries	25-Nov-23	2,216,000	2,216,000	
5	Bali Alam Raya	Tagihan Oktober 2023	Juice	25-Nov-23	6,048,000	6,048,000	
6	Bali Kulina Utama	Tagihan Oktober 2023	Cheese, Whipping	25-Nov-23	219,780	219,780	
7	Bhineka Jaya	Tagihan Oktober 2023	Kopi Bali	25-Nov-23	7,381,500	7,381,500	
8	Bumi Bali Supplier	Tagihan Oktober 2023	Beef	25-Nov-23	16,821,000	16,821,000	
9	Delta Pusaka Indah	Tagihan Oktober 2023	Tissue	25-Nov-23	11,539,867	11,539,867	
10	Delta Satria Dewata	Tagihan Oktober 2023	Equil	25-Nov-23	2,419,800	2,419,800	
11	Dineta Jaya	Tagihan Oktober 2023	Groceries	25-Nov-23	14,098,479	14,098,479	
12	Dua Sejati	Tagihan Oktober 2023	Bawang Goreng	25-Nov-23	414,000	414,000	
13	Dwi Boga Utama	Tagihan Oktober 2023	Beef	25-Nov-23	14,650,000	14,650,000	
14	Indra Jaya	Tagihan Oktober 2023	Seafood	25-Nov-23	15,898,500	15,898,500	
15	Mega Supplier	Tagihan Oktober 2023	Egg	25-Nov-23	14,418,000	14,418,000	
16	Nara Mantra Gemilang	Tagihan Oktober 2023	Fruit & Vegetable	25-Nov-23	38,370,450	38,370,450	
17	Paing Bapak	Tagihan Oktober 2023	Bumbu	25-Nov-23	8,435,000	8,435,000	
18	Rumah Gandum	Tagihan Oktober 2023	Bread	25-Nov-23	5,371,500	5,371,500	
19	Siap Bali	Tagihan Oktober 2023	Chicken Whole	25-Nov-23	12,437,300	12,437,300	
20	Soji	Tagihan Oktober 2023	Fruit & Vegetables	25-Nov-23	39,461,750	39,461,750	
21	Sri Rejeki	Tagihan Oktober 2023	Chicken Egg	25-Nov-23	14,157,000	14,157,000	
22	Sukanda Jaya	Tagihan Oktober 2023	Dairy Food	25-Nov-23	22,986,333	22,986,333	
23	Wika Mitra Supplier	Tagihan Oktober 2023	Fruit & Vegetables	25-Nov-23	5,916,000	5,916,000	
1	Bagus Jaya Tehnik	Tagihan Oktober 2023	Eng Supplies	25-Nov-23	39,107,722		39,107,722
2	Balipack	Tagihan Oktober 2023	General Supplier	25-Nov-23	1,740,000		1,740,000
3	Budi Jaya Amenities	Tagihan Oktober 2023	Amenities	25-Nov-23	45,809,501		45,809,501
4	Dewata Agung Sejahtera	Tagihan Oktober 2023	LPG	25-Nov-23	19,841,000		19,841,000
5	Dwi Jaya Groceries	Tagihan Oktober 2023	Groceries	25-Nov-23	3,910,500		3,910,500
6	Ecolab International	Tagihan Oktober 2023	Chemical	25-Nov-23	20,995,619		20,995,619
7	Gading Dewata	Tagihan Oktober 2023	Stationary	25-Nov-23	1,870,500		1,870,500
8	Karunia Abadi	Tagihan Oktober 2023	Amenities	25-Nov-23	40,900,000		40,900,000

9	Kharisma Perdana	Tagihan Oktober 2023	Groceries	25-Nov-23	12,438,500		12,438,500
10	Kumala Teknik	Tagihan Oktober 2023	Eng Supplies	25-Nov-23	4,263,000		4,263,000
11	Lotus Jaya Printindo	Tagihan Oktober 2023	Printing	25-Nov-23	7,368,000		7,368,000
12	Mekayu Sari Mupu	Tagihan Oktober 2023	Groceries	25-Nov-23	7,039,000		7,039,000
13	Mutiara Teknik	Tagihan Oktober 2023	Eng Supplies	25-Nov-23	475,000		475,000
14	Sinar Dewata Abadi	Tagihan Oktober 2023	Engineering Supplies	25-Nov-23	12,132,500		12,132,500
15	Sinar Eliora Sukses	Tagihan Oktober 2023	Masker	25-Nov-23	2,640,000		2,640,000
16	Sukses Abadi	Tagihan Oktober 2023	Sealant	25-Nov-23	13,846,000		13,846,000
17	Tirta Amerta	Tagihan Oktober 2023	Mineral Water	25-Nov-23	4,565,000		4,565,000
18	Tirta Investama	Tagihan Oktober 2023	Mineral Water	25-Nov-23	2,814,001		2,814,001
19	Wijaya Abadi	Tagihan Oktober 2023	Plastic	25-Nov-23	4,040,000		4,040,000
20	WMS Stationary	Tagihan Oktober 2023	Stationary	25-Nov-23	7,072,000		7,072,000
JUMLAH					557,772,752	304,904,909	252,867,843

Sumber: Golden Tulip Jineng Resort Bali

Dari data tersebut menyatakan bahwa beban yang akan di bayar bulan November 2023 merupakan tagihan bulan Oktober 2023. Data tersebut juga diperoleh dari VHP (Visual Hotel Program). Alasan Golden Tulip melakukan pembayaran sebanyak 2 kali dalam satu periode pembayaran agar arus kas keuangan perusahaan yaitu antara uang masuk dan keluar tetap aman dan terkendali. Pembayaran pertama dikenal dengan istilah *Down Payment* (DP). *Down Payment* atau uang muka adalah pembayaran secara tunai yang dilakukan ketika ingin membeli barang dan aset yang cukup mahal secara kredit. selanjutnya akan dilakukan pelunasan pada tanggal yang telah ditetapkan.

Adapun dampak yang ditimbulkan dari dua sistem pembayaran tersebut yaitu kedua sistem sama sama melakukan teknik yang berbeda namun tujuan yang dihasilkan sama. Teknik pertama yaitu pembayaran dilakukan dalam kurun waktu satu kali terlihat berdampak besar karena perusahaan harus mengeluarkan uang yang banyak dalam satu kali pembayaran sehingga berdampak pada *Cash Flow* perusahaan. Sedangkan jika pembayaran dilakukan sebanyak dua kali maka *Cash Flow* tetap stabil dan tidak mengganggu operasional perusahaan sehingga perusahaan tetap berjalan dengan baik.

Dari kedua data tersebut dapat disimpulkan bahwa VHP (*Visual Hotel Programs*) berperan besar dalam proses pelaksanaan pembayaran hutang. VHP memberikan informasi data dan beban yang akan dibayarkan sehingga membantu perusahaan agar dapat menentukan keputusan pembayaran. Keputusan pembayaran dilakukan oleh *Financial Controller* dengan persetujuan perusahaan. Keputusan diambil dengan sebaik baiknya dan tidak menimbulkan kerugian pada perusahaan. Efektifitas pengelolaan pembayaran utang dan pengendalian keuangan yang dilakukan oleh perusahaan harus efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan cash flow. Pengelolaan utang yang dilakukan oleh *Financial controller* harus dapat

mengoptimalkan arus kas keuangan hotel. Misalnya memberikan batasan pengeluaran keuangan yang cukup untuk setiap hal yang mendesak sehingga tidak mengganggu *cash flow*.

4. Simpulan

Hotel Golden Tulip Jineng Resort Bali adalah salah satu hotel yang menggunakan jasa VHP (*Visual Hotel Programs*) dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Penggunaan sistem ini tentunya sangat membantu dalam mengerjakan tugas terkhususnya pada departemen *finance*. Dalam penerapannya VHP memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya oleh pengguna sistem tersebut. Informasi yang diberikan oleh VHP (*Visual Hotel Programs*) dapat membantu Financial Controller dalam mengambil keputusan pembayaran terbaik bagi perusahaan sehingga menciptakan *cash flow* yang sehat perusahaan. Efektivitas pengelolaan pembayaran utang dapat meningkatkan *cashflow* dan pengelolaan utang secara keseluruhan.

5. Daftar Rujukan

- Adistira, Rita. 2021. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar dan Penerimaan Kas pada Fave Hotel Palembang*. Palembang: Universitas Tridianti Palembang.
- Egnes dkk. (2023). Penerapan Sistem VHP (*Visual Hotel Program*) Pada Hotel Aston Batam & Residences. *SEIKO: Journal of Management & Business*, Vol.6 Issue 2, 468-482.
- Nur dan Fadili. (2021). *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pelanggan Travellers Hotel Jakarta*. Karawang: Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Ridany, Andini. 2020. *Penggunaan Visual Hotel Program untuk Mendukung Kegiatan Operasional di Departemen Sales & Marketing Hotel Grand Darmo Suite Surabaya*. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Romney dan Steinbart. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (Edisi 14), Pearson.
- Suhartadi, Dkk. 2016. *Stres Kerja Dan Motivasi Karyawan lini Depan Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja: Kajian Empiris Pada Beberapa Perusahaan Jasa Sub Sektor Industri Kreatif*. Jember. Fakultas Bisnis & Manajemen Universitas Widyatama–Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Suradi. 2019. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Gava Media.

